

Received: 2023-12-23, Received in revised form: 2024-11-29, Accepted: 2024-12-31

Efektivitas Media Murattal Al-Quran Indonesia dalam Pembelajaran Tahfidz di Sekolah Dasar Islam Terpadu Muhammadiyah Bireuen

Nini Hanifah¹, Edo Elvizar Dayusman²

¹Sekolah Dasar Islam Terpadu Muhammadiyah Bireuen, ² Tim Editorial Situs Web Rangkang Belajar, Lhokseumawe

e-mail: * ninihanifah05@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.47766/itqan.v15i2.2390>

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of Murattal Al-Quran Indonesia media in tahfidz learning at the Integrated Islamic Elementary School (SDIT) Muhammadiyah Bireuen. The research method used is qualitative with a phenomenological approach, which allows researchers to explore the direct experiences of teachers, students, and principals. The research was conducted at SDIT Muhammadiyah Bireuen, which has a superior program of tahfidz Al-Qur'an by using Murattal media as a learning tool. Data were collected through participatory observation, semi-structured interviews, and documentation. The results show that Murattal media is effective in supporting tahfidz learning, as evidenced by the increase in students' memorization achievements, both in quantity and quality, especially in the aspects of tajweed and fluency. This media attracts students' attention and facilitates the memorization process through distinctive rhythms and voice clarity. The constraints faced, such as disruption of student concentration and teacher time constraints, require further attention to improve learning effectiveness. Recommendations from this study include providing training for tahfidz teachers, optimizing time management, and developing features on the Murattal application. Further research is also recommended to explore other digital innovations in tahfidz learning and their impact on students. The findings are expected to make a positive contribution to the development of Qur'an learning methods in Islamic schools.

Keywords: *Murattal Al-Quran Media, Tahfidz Learning, Media Effectiveness*

Copyright Holder: © Nini Hanifah, Edo Elvizar Dayusman (2024)

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas media Murattal Al-Quran Indonesia dalam pembelajaran tahfidz di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Muhammadiyah Bireuen. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, yang memungkinkan peneliti untuk menggali pengalaman langsung dari guru,

siswa, dan kepala sekolah. Penelitian dilakukan di SDIT Muhammadiyah Bireuen, yang memiliki program unggulan tahfidz Al-Qur'an dengan menggunakan media Murattal sebagai alat bantu pembelajaran. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media Murattal efektif dalam mendukung pembelajaran tahfidz, terbukti dari peningkatan capaian hafalan siswa, baik dalam kuantitas maupun kualitas, terutama dalam aspek tajwid dan kelancaran bacaan. Media ini menarik perhatian siswa dan mempermudah proses hafalan melalui irama yang khas dan kejelasan suara. Kendala yang dihadapi, seperti gangguan konsentrasi siswa dan keterbatasan waktu guru, memerlukan perhatian lebih lanjut untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Rekomendasi dari penelitian ini mencakup penyediaan pelatihan bagi guru tahfidz, pengoptimalan manajemen waktu, dan pengembangan fitur pada aplikasi Murattal. Penelitian lanjutan juga disarankan untuk mengeksplorasi inovasi digital lain dalam pembelajaran tahfidz serta dampaknya terhadap siswa. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an di sekolah-sekolah Islam.

Kata Kunci: *Media Murattal Al-Quran, Pembelajaran Tahfidz, Efektivitas Media*

PENDAHULUAN

Al-Qur'an memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan beragama. Sebagai kitab suci, Al-Qur'an adalah pedoman hidup yang wajib diimani, dibaca, dipahami, dan diamalkan oleh setiap muslim. Menghafal Al-Qur'an adalah salah satu cara terbaik untuk menjaga keabadian dan kemurniannya. Aktivitas ini tidak hanya bernilai ibadah tetapi juga menjadi jalan untuk meningkatkan kualitas akhlak, ketakwaan, dan karakter mulia seseorang.

Saat ini, pembelajaran tahfidz Al-Qur'an telah menjadi salah satu program unggulan di berbagai sekolah, baik negeri maupun swasta, khususnya pada jenjang sekolah dasar. Program ini bertujuan tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan membaca tetapi juga membangun minat siswa dalam menghafal Al-Qur'an serta memahami nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Mengingat tantangan era modern yang dipenuhi dengan berbagai distraksi teknologi, pendekatan yang inovatif diperlukan agar siswa tetap termotivasi untuk menghafal Al-Qur'an.

Berbagai kajian terdahulu menunjukkan bahwa media berbasis audio, seperti Murattal Al-Qur'an, dapat membantu meningkatkan hasil pembelajaran tahfidz. Menurut studi oleh Supriono (2019), media audio yang disajikan dengan tartil memungkinkan siswa untuk mendengarkan, menirukan, dan mengulang bacaan Al-Qur'an dengan lebih akurat. Hal ini juga diperkuat oleh penelitian Muntofingah (2024), yang menemukan bahwa penggunaan media

Murattal meningkatkan kemampuan hafalan siswa hingga 30% dibandingkan metode konvensional. Dalam konteks pendidikan dasar, penggunaan media ini tidak hanya meningkatkan akurasi bacaan tetapi juga mendukung pengembangan karakter siswa melalui kebiasaan mendengarkan ayat-ayat suci secara rutin.

Berbeda dengan penelitian terdahulu yang lebih banyak berfokus pada efektivitas media Murattal di lingkungan pesantren (Rahmawati & Putra, 2020) atau pembelajaran tahfidz berbasis kelompok (Supriono dan Rusdiani, 2019; Akhmar, dkk., 2021), penelitian ini mengkaji efektivitas media Murattal Al-Qur'an Indonesia dalam pembelajaran tahfidz di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Muhammadiyah Bireuen. Konteks penelitian ini juga relevan karena mengintegrasikan kebutuhan pendidikan tahfidz dengan tantangan teknologi di era digital, yang belum banyak dibahas dalam penelitian sebelumnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur efektivitas penggunaan media Murattal Al-Qur'an Indonesia dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di SDIT Muhammadiyah Bireuen. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan metode pembelajaran tahfidz yang lebih efektif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan Islam di era modern.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yang memungkinkan peneliti untuk menggali pengalaman langsung dari guru, siswa, dan kepala sekolah sebagai partisipan utama, sehingga dapat memberikan pemahaman mendalam tentang efektivitas media Murattal dalam proses pembelajaran tahfidz.

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Muhammadiyah Bireuen, Kecamatan Kota Juang, Kabupaten Bireuen, Aceh, Indonesia. SDIT Muhammadiyah Bireuen dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki program unggulan tahfidz Al-Qur'an yang menggunakan media Murattal sebagai salah satu alat bantu pembelajaran.

Sumber data penelitian ini terdiri atas: Guru tahfidz, sebagai pelaksana utama dalam proses pembelajaran, Siswa SDIT Muhammadiyah Bireuen, yang berperan sebagai subjek utama pembelajaran tahfidz, Kepala sekolah, yang bertanggung jawab terhadap perencanaan dan pelaksanaan program tahfidz.

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu: Observasi partisipatif untuk mengamati langsung proses pembelajaran tahfidz, khususnya penggunaan media Murattal. Aspek yang diamati mencakup

interaksi guru-siswa, penerapan media Murattal dalam kelas, dan respons siswa terhadap media tersebut. Wawancara semi-terstruktur dilakukan untuk menggali informasi mendalam dari guru tahfidz, siswa, dan kepala sekolah terkait pandangan mereka tentang efektivitas media Murattal, kendala yang dihadapi, serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut. Dokumentasi untuk memperoleh Data pendukung seperti silabus, perangkat pembelajaran, laporan kegiatan tahfidz, dan rekaman pembelajaran.

Analisis data dilakukan melalui tiga tahap yang saling terkait (Miles, Huberman, & Saldaña, 2014), yaitu: kondensasi data (proses seleksi, penyederhanaan, dan fokus pada data relevan yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi), Penyajian data (penyusunan data dalam bentuk narasi, tabel, atau diagram untuk memudahkan interpretasi), penarikan kesimpulan dan verifikasi (data dianalisis ulang untuk memastikan validitasnya sebelum dijadikan temuan akhir).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Media Murattal Al-Qur'an

Efektivitas merupakan tingkat keberhasilan suatu usaha atau kegiatan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas berkaitan erat dengan sejauh mana hasil yang dicapai sesuai dengan target yang direncanakan. Menurut Mulyasa (dalam Nur Aedi, 2014), efektivitas adalah penyesuaian antara pelaksanaan tugas dengan tujuan yang akan dicapai. Menurut Herawati, dkk. (2021), efektivitas adalah keberhasilan yang diraih melalui proses terencana untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pandangan ini, efektivitas media Murattal Al-Qur'an dalam pembelajaran tahfidz di SDIT Muhammadiyah Bireuen dapat dianalisis dari hasil penelitian dengan fokus pada indikator keberhasilan yang sesuai dengan teori efektivitas dan aspek-aspek pendukung.

1. Aspek-Aspek Efektivitas Media Murattal

Muasaroh (2011) dan Afriyadi, dkk. (2023) menyebutkan empat aspek yang dapat digunakan untuk mengevaluasi efektivitas suatu program. Dalam konteks penggunaan media Murattal, aspek-aspek tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a. Aspek Pengaturan dan Ketentuan

Penggunaan media Murattal di SDIT Muhammadiyah Bireuen didukung oleh pengaturan dan panduan yang jelas. Guru tahfidz memanfaatkan jadwal yang terstruktur untuk pemutaran Murattal sesuai target hafalan. Pengaturan ini membantu siswa dalam menginternalisasi hafalan secara konsisten dan terarah. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa lebih

teratur dalam menyelesaikan target hafalan ketika pembelajaran menggunakan media Murattal dibandingkan tanpa media.

b. Aspek Tugas dan Fungsi

Guru tahfidz berperan sebagai fasilitator utama dalam pembelajaran. Berdasarkan wawancara, guru merasa bahwa media Murattal membantu meringankan tugas mereka dalam memperkenalkan pola irama hafalan kepada siswa. Namun, efektivitas ini juga bergantung pada kemampuan guru untuk memastikan siswa benar-benar fokus saat mendengarkan. Temuan ini sejalan dengan pandangan Triatna (dalam Supardi, 2013), bahwa efektivitas tercapai jika setiap individu memahami dan melaksanakan tugasnya dengan baik.

c. Aspek Rencana atau Program

Media Murattal digunakan sebagai bagian dari program tahfidz sekolah yang terstruktur. Program ini mencakup target harian dan mingguan yang disesuaikan dengan kemampuan siswa. Data dokumentasi menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti program ini mampu menyelesaikan target hafalan lebih cepat dibandingkan siswa yang tidak menggunakan media Murattal. Program yang terencana mendukung efektivitas pembelajaran, sebagaimana dinyatakan oleh Rahmawati (2023).

d. Aspek Tujuan atau Kondisi Ideal

Tujuan utama penggunaan media Murattal adalah mempermudah siswa dalam menghafal Al-Qur'an dengan irama yang khas dan terstruktur. Berdasarkan wawancara dengan guru tahfidz, siswa menunjukkan peningkatan dalam ketepatan hafalan, terutama pada aspek tajwid dan kelancaran bacaan. Kondisi ini mendekati hasil ideal yang telah direncanakan oleh sekolah.

2. Indikator Efektivitas Media

Bruhn, Schoenmueller, dan Schafer (2012) mengidentifikasi empat indikator utama efektivitas media yang relevan untuk mengevaluasi penggunaan media Murattal:

a. Atraktivitas Media

Media Murattal menarik perhatian siswa dengan irama yang khas, sehingga mereka lebih fokus dalam mendengarkan dan menghafal. Observasi menunjukkan bahwa siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran ketika Murattal digunakan.

b. Kejelasan Media

Media Murattal memiliki kejelasan suara dan intonasi, yang sangat membantu siswa dalam menirukan bacaan Al-Qur'an dengan benar. Hal

ini penting untuk menghindari kesalahan dalam hafalan.

c. Kelengkapan Informasi Media

Media Murattal menyediakan bacaan yang lengkap dan terverifikasi, memastikan siswa dapat menghafal seluruh ayat tanpa kesalahan atau kekurangan. Guru juga menambahkan panduan hafalan untuk memperkuat pemahaman siswa.

d. Kemudahan Akses Media

Media Murattal dapat diakses dengan mudah melalui perangkat sederhana seperti speaker dan ponsel. Hal ini memungkinkan guru untuk menggunakannya di berbagai kondisi pembelajaran. Kemudahan ini meningkatkan fleksibilitas dan efektivitas program tahfidz.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media Murattal efektif dalam mendukung pembelajaran tahfidz di SDIT Muhammadiyah Bireuen. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Wijaya (2014), yang menyatakan bahwa media berbasis audio meningkatkan kemampuan hafalan siswa melalui stimulasi pendengaran. Selain itu, penelitian ini juga mendukung pandangan Winarto, dkk. (2020), yang menyebutkan bahwa penggunaan teknologi sederhana dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di lingkungan pendidikan Islam.

Efektivitas media Murattal tidak hanya terlihat dari peningkatan capaian hafalan siswa, tetapi juga dari kemudahan implementasi bagi guru tahfidz. Namun, beberapa kendala yang teridentifikasi, seperti gangguan konsentrasi siswa, perlu ditangani dengan strategi tambahan, seperti memberikan arahan khusus sebelum mendengarkan Murattal.

Media Murattal Al-Quran Indonesia

1. Pengertian Media

Media adalah alat yang digunakan untuk membantu aktivitas dan memenuhi kebutuhan, berfungsi sebagai saluran komunikasi. Istilah "media" berasal dari bahasa Latin yang merupakan bentuk jamak dari "medium," yang berarti perantara antara sumber pesan (pengirim) dan penerima pesan (penerima). Beberapa contoh media meliputi televisi, film, diagram, komputer, dan media cetak (Daniati, 2023; Indriana, 2011).

2. Murattal Al-Quran Indonesia

Murattal Al-Quran Indonesia adalah aplikasi digital yang menyediakan akses lengkap terhadap Al-Quran, termasuk 114 surat dan 30 juz, dengan tajwid dan terjemahan. Aplikasi ini dirancang untuk memberikan kenyamanan saat membaca Al-Quran, memungkinkan umat Muslim untuk mengaksesnya kapan saja dan di mana saja (Yulinda Dwi Oliviyi, 2021).

Fitur unggulan dari aplikasi ini adalah kemampuannya untuk digunakan tanpa koneksi internet, serta menyediakan audio murattal dari 30 juz dengan pilihan 8 qari.

3. Fitur-fitur Murattal Al-Quran Indonesia

Aplikasi Murattal Al-Quran Indonesia dilengkapi dengan berbagai fitur yang memudahkan pengguna, sebagaimana gambar berikut antara lain:

a. Menu dan Daftar Surat



Pengguna dapat dengan mudah mengakses berbagai surat dalam Al-Quran melalui tampilan menu yang intuitif. Fitur pencarian dan daftar surat memungkinkan pengguna untuk menemukan surat yang ingin dibaca dengan cepat. Selain itu, tersedia audio bacaan untuk setiap surat, membantu pengguna mendengarkan bacaan yang benar.

b. Terjemahan Perkata dan Tema



Aplikasi ini menawarkan terjemahan per kata, yang lebih mendetail dibandingkan terjemahan kalimat biasa. Hal ini memudahkan pengguna untuk memahami makna setiap kata dalam konteks Al-Quran. Selain itu, pengguna dapat memilih antara tema terang dan gelap untuk kenyamanan membaca.

c. Fitur Tajwid Berwarna



Fitur tajwid berwarna membantu pengguna memahami hukum bacaan Al-Quran dengan lebih baik. Dengan menandai hukum tajwid pada teks, aplikasi ini memfasilitasi pembaca untuk membaca dengan benar sesuai kaidah yang ditetapkan (Anggreini dan Putra, 2022).

d. Jadwal Salat



Aplikasi ini juga menyediakan fitur jadwal salat yang membantu pengguna mengingat waktu salat dalam kesibukan sehari-hari. Fitur ini sangat berguna bagi mereka yang sering terjebak dalam rutinitas dan dapat membantu menjaga konsistensi ibadah salat.

4. Manfaat dan Fungsi Media Murattal Al-Quran Indonesia

Media pembelajaran, termasuk aplikasi Al-Quran digital, memiliki manfaat yang signifikan dalam proses belajar mengajar. Menurut Asnawir dan M. Bayirudin Usman (2002), media dapat: Pertama, memberikan pengalaman nyata yang membuat konsep abstrak lebih konkret. Kedua, memudahkan proses belajar bagi siswa dan mengajar bagi guru. Ketiga, menarik perhatian siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Keempat, meningkatkan kualitas belajar dan sikap positif terhadap proses belajar.

5. Kelebihan dan Kekurangan Media Murattal Al-Quran Indonesia

Media murattal Al-Qur'an Indonesia memiliki kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:

Kelebihan	Kekurangan
<ul style="list-style-type: none"> - Fitur tajwid berwarna yang membantu pembaca memahami kaidah bacaan. - Audio murattal dengan pilihan qari yang bervariasi. - Praktis dan mudah diakses tanpa koneksi internet. - Fitur pengingat salat dan penunjuk arah kiblat. 	<ul style="list-style-type: none"> - Fitur tajwid berwarna hanya tersedia untuk versi Android tertentu. - Terjemahan yang disediakan mungkin tidak cukup mendalam untuk pemahaman yang lebih baik. - Ukuran penyimpanan untuk audio murattal cukup besar, mempengaruhi kapasitas memori perangkat.

Aplikasi Murattal Al-Quran Indonesia menunjukkan integrasi teknologi dalam pembelajaran Al-Quran, memberikan kemudahan akses dan pemahaman bagi pengguna. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam pendidikan agama dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa (Djazilan dan Hariani, 2022)). Dengan fitur-fitur yang ada, aplikasi ini tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sarana untuk memperdalam pengetahuan dan praktik ibadah umat Muslim.

Pembelajaran Tahfidz di Sekolah Dasar Islam Terpadu Muhammadiyah Bireuen

1. Konsep Pembelajaran Tahfidz

Pembelajaran tahfidz merupakan upaya sistematis untuk membantu peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an. Kata "tahfidz" berasal dari bahasa Arab *hafidza-yahfadzu-hifdzan*, yang berarti "menghafal" atau "selalu ingat." Proses ini mencakup berbagai teknik yang bertujuan agar siswa dapat membaca, mengulang, dan mengingat ayat-ayat Al-Qur'an dengan konsisten hingga menjadi hafalan yang melekat dalam memori jangka panjang.

2. Langkah-Langkah Praktis dalam Pembelajaran Tahfidz

Mengacu pada panduan yang dikemukakan oleh Ahmad Salim Badwilan (2009), berikut langkah-langkah pembelajaran tahfidz yang diterapkan:

- a. Melakukan wudhu dengan sempurna sebelum memulai hafalan.
- b. Membatasi kuantitas hafalan harian dan membaca dengan tartil.
- c. Memastikan kualitas hafalan sebelum menambah materi baru.
- d. Mengaitkan hafalan sebelumnya dengan hafalan baru secara bertahap.
- e. Konsisten menggunakan satu jenis mushaf untuk hafalan.
- f. Mencatat ayat-ayat untuk mengidentifikasi titik kelemahan.
- g. Mengulang hafalan secara rutin untuk meningkatkan daya ingat.

- h. Membaca ulang hafalan sebelumnya sebelum memulai hafalan baru setiap hari.
- i. Meluangkan satu hari dalam seminggu untuk mengulang seluruh hafalan yang telah dikuasai.

Langkah-langkah ini mencerminkan bahwa keberhasilan pembelajaran tahfidz sangat bergantung pada niat ikhlas, disiplin, dan konsistensi peserta didik dalam menerapkan metode tersebut.

3. Kendala dan Solusi dalam Pembelajaran Tahfidz di SDIT Muhammadiyah Bireuen

Berdasarkan hasil penelitian, tantangan utama dalam pembelajaran tahfidz adalah: pertama, kurangnya kerjasama siswa; beberapa siswa kerap membuka aplikasi lain di perangkat elektronik mereka saat seharusnya menggunakan media murattal. Kedua, waktu terbatas; guru hanya memiliki waktu yang singkat untuk menyimak dan mengevaluasi setoran hafalan siswa.

Untuk mengatasi kendala tersebut, beberapa langkah strategis diterapkan, antara lain: Pertama, pendisiplinan penggunaan media; guru memberikan instruksi yang tegas dan mengawasi penggunaan media murattal agar siswa tetap fokus pada hafalan. Kedua, motivasi siswa; guru secara rutin memberikan motivasi, mengingatkan pentingnya tujuan menghafal Al-Qur'an, serta menanamkan nilai-nilai spiritual dalam proses belajar. Ketiga, manajemen waktu belajar; pembagian waktu yang terstruktur membantu siswa memaksimalkan durasi belajar dan setoran hafalan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pandangan Suprijono (2009) yang menyebutkan bahwa pembelajaran adalah proses sistematis dalam mengorganisasi pengalaman belajar untuk mencapai tujuan. Dalam konteks tahfidz, langkah-langkah yang diterapkan menekankan pentingnya sistematisasi dalam hafalan. Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Ilmiah dan Nisak (2023), menunjukkan bahwa penggunaan media murattal terbukti meningkatkan daya hafal siswa karena membantu mereka mengenali ritme dan melatih pendengaran. Selain itu, teori belajar behaviorisme oleh Skinner dalam Suyadi (2021) menguatkan pentingnya pengulangan (*repetition*) dan penguatan (*reinforcement*) dalam proses pembelajaran tahfidz.

Dengan demikian, pendekatan yang diterapkan di SDIT Muhammadiyah Bireuen, meskipun menghadapi tantangan, telah berusaha untuk mengintegrasikan praktik pembelajaran tahfidz dengan teori belajar yang relevan, seperti metode sistematis dan penguatan perilaku positif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, media Murattal Al-Qur'an terbukti efektif dalam mendukung pembelajaran tahfidz di SDIT Muhammadiyah Bireuen. Efektivitas ini ditunjukkan melalui peningkatan capaian hafalan siswa, baik dari segi kuantitas maupun kualitas, terutama dalam aspek tajwid dan kelancaran bacaan. Media Murattal mempermudah siswa dalam menghafal Al-Qur'an melalui irama khas yang menarik, kejelasan suara, dan aksesibilitas yang fleksibel. Keberhasilan ini didukung oleh pengaturan program yang terstruktur, peran aktif guru sebagai fasilitator, serta tujuan pembelajaran yang terencana dengan baik.

Selain itu, indikator efektivitas media, seperti daya tarik, kejelasan, kelengkapan informasi, dan kemudahan akses, telah terpenuhi. Media ini memberikan pengalaman belajar yang interaktif, menarik, dan mendukung konsistensi hafalan siswa. Temuan ini juga menunjukkan bahwa media Murattal dapat diintegrasikan dengan baik dalam sistem pembelajaran formal, membantu siswa mencapai target hafalan lebih cepat dibandingkan metode konvensional.

Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala, seperti gangguan konsentrasi siswa dan keterbatasan waktu bagi guru untuk memantau hafalan. Kendala ini membutuhkan perhatian lebih lanjut untuk memastikan proses pembelajaran berjalan optimal.

Untuk meningkatkan efektivitas penggunaan media Murattal, disarankan agar sekolah menyediakan pelatihan bagi guru tahfidz, mengoptimalkan manajemen waktu dengan menambah durasi hafalan, serta memperkuat kolaborasi antara guru dan orang tua dalam memantau hafalan siswa. Selain itu, pengembangan fitur pada aplikasi Murattal, seperti penanda kemajuan dan evaluasi otomatis, dapat meningkatkan penggunaannya. Penelitian lanjutan juga penting untuk mengeksplorasi inovasi digital lain dalam pembelajaran tahfidz dan dampaknya pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggreini, N. L., & Putra, I. P. (2022). Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Berbasis Mobile. *Jurnal Informasi Dan Komputer*, 10(1), 44-49. <https://doi.org/10.35959/jik.v10i1.300>.
- Ahmad Salim Badwilan. (2009). *Panduan Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Wijaya, A. C. (2024). The Effectiveness of Traditional and Modern Memorization Techniques for Quranic Learning in Indonesia. *Edu Spectrum: Journal of Multidimensional Education*, 1(1), 38-47.

<https://doi.org/10.70063/eduspectrum.v1i1.27>.

- Daniyati, A., Saputri, I. B., Wijaya, R., Septiyani, S. A., & Setiawan, U. (2023). Konsep dasar media pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(1), 282-294. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>.
- Bruhn, M., Schoenmueller, V., & Schafer, D. B. (2012). Are Social Media Replacing Traditional Media in Terms of Brand Equity Creation? *Management Research Review*. <https://doi.org/10.1108/01409171211255948>.
- Creswell, J. W. (2013). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. Sage Publications.
- Afriyadi, H., Hayati, N., Laila, S. N., Prakasa, Y. F., Hasibuan, R. P. A., & Asyhar, A. D. A. (2023). *Media Pembelajaran Berbasis Digital (Teori & Praktik)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Herawati, R., Retnowati, R., & Harijanto, S. (2021). Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Penguatan Supervisi Akademik Dan Disiplin Kerja. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 60-66. <https://doi.org/10.33751/jmp.v9i1.3369>.
- Ilmiah, F., & Nisak, N. M. (2023). Digital Al-Qur'an Learning Media in 4th Grade Al-Qur'an Learning Elementary School. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 21, 10-21070. <https://doi.org/10.21070/ijins.v21i.749>.
- Djazilan, M. S., & Hariani, M. (2022). Implementation of E-Learning-Based Islamic Religious Education. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(2), 14-21. <https://inti.ejournalmeta.com/index.php/inti/article/view/12>.
- Rahmawati, I. S. (2023). Program Evaluation in Education: A Review of Effectiveness and Challenges. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 128-136. <https://doi.org/10.19109/elidare.v9i2.20229>.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muntofingah, M., El Syam, R. S., & Nasokah, N. (2023). Penerapan Media Audio Murottal Untuk Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas 5 di MI Ma'arif NU 01 Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2023/2024. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(1), 172-184. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i1.669>.
- Supriono, I. A., & Rusdiani, A. (2019). Implementasi Kegiatan Menghafal Al-Qur'an Siswa Di Lptq Kabupaten Siak. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 4(1), 54-64. <https://doi.org/10.15575/isema.v4i1.5281>.
- Akhmar, I. A., Lestari, H., & Ismail, Z. (2021). Metode efektif menghafal Al-Qur'an bagi siswa madrasah ibtidaiyah. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-20. <https://journal.laaroiba.com/index.php/elmujtama/article/view/261>.

-
- Suyadi, S. (2021). Penerapan teori belajar behavioristik Skinner dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 11(2), 177-192. https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/agama_islam/article/view/895.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. (2009). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yulinda Dwi Oliviya. (2021). *Inovasi Aplikasi Murattal Al-Quran untuk Pembelajaran*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 45-60.
- Nurfadilah, N. (2023). Inovasi Digital dalam Murajaah Al-Qur'an: Potensi dan Relevansi Aplikasi Al-Qur'an Indonesia. *Journal of Society and Development*, 3(1), 11-20. <https://doi.org/10.57032/jsd.v3i1.110>.
- Winarto, W., Syahid, A., & Saguni, F. (2020). Effectiveness the use of audiovisual media in teaching islamic religious education. *International journal of contemporary Islamic education*, 2(1), 81-107. <https://doi.org/10.24239/ijcied.Vol2.Iss1.14>.